

Readiness index perbankan syariah dalam menghadapi masyarakat ekonomi Asean = Readiness index of the Indonesian Islamic banking facing the Asean economic community

Dewi Aryani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20390078&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Penerapan integrasi sektor keuangan di kawasan ASEAN yang akan diterapkan melalui MEA pada tahun 2020 akan menjadi peluang sekaligus tantangan bagi industri perbankan syariah di Indonesia. Berkurangnya hambatan untuk memasuki pasar Indonesia yang besar dan luas menyebabkan perbankan syariah akan menghadapi persaingan yang lebih ketat daripada kondisi saat ini. Penelitian ini mengukur tingkat kesiapan sektor perbankan syariah dalam menghadapi MEA. Metode pengukuran dilakukan dengan membuat komposit indeks yang diberi nama readiness index. Readiness index merepresentasikan tingkat kesiapan industri perbankan syariah dilihat dari empat faktor penentu, yaitu faktor industri, faktor kesesuaian dengan prinsip ? prinsip syariah, faktor kebijakan otoritas perbankan dan yang terakhir faktor researcher?s views. Hasil perhitungan readiness index diperoleh dari hasil survei dan pengisian kuesioner kepada empat pihak yaitu ulama, praktisi perbankan syariah, otoritas perbankan dan researchers. Nilai skor readiness index diperoleh sebesar 69,47 menunjukkan bahwa industri perbankan syariah telah siap dalam menghadapi penerapan MEA, dengan kontribusi terbesar berasal dari faktor kesesuaian dengan prinsip ? prinsip syariah. Faktor ini menjadi keunggulan industri perbankan syariah dalam menghadapi pasar bebas ASEAN. Agar industri perbankan dapat lebih meningkatkan lagi kesiapannya, maka sebaiknya bank syariah melakukan perluasan jaringan bisnis dan meningkatkan kualitas IT, serta berinovasi dalam pengembangan produk dan meningkatkan service excellent. Visi pengembangan bisnis perusahaan menjadi perusahaan berskala internasional harus diimplementasikan dalam bentuk strategi dan tata kelola yang baik.

<hr>

ABSTRACT

Implementation of financial integration in ASEAN that will be applied through MEA in 2020 will lead to less entry barriers for ASEAN financial institutions to enter the Indonesian market. Thus, Islamic banks in Indonesia will be forced to face highly competitive industry. This study attempts to measure the level of readiness of the Islamic banking sector in facing the implementation of MEA. The measurement method used in this research is conducted by creating a composite index, namely readiness index. Readiness index in this study represents the degree of readiness of the Islamic banking industry, which is composed by four

determinants namely industry, shari'a compliance, banking regulation and policy, and also the researcher views.

Readiness index is obtained from the result of questionnaires filled out by four parties, Islamic scholars, the practitioners of Islamic banking, banking authorities and the researchers in islamic banking area. Readiness index scores at 69.47 indicate that the Islamic banking industry is ready and well prepared to overcome the competition within MEA. The largest contribution coming from shari'a compliance determinant. Shari'a compliance becomes the competitive advantage for Islamic banking industry in facing the ASEAN free market. In order to further enhance its readiness, then Islamic banks needs to expand their networks and improve their IT quality, innovate in product development and enhance service excellent. Islamic bank's vision to become internationally known as the best in the asia should be implemented in the form of strategies and good governance.